

EVALUASI PEMBELAJARAN MATEMATIKA DI MASA PANDEMI COVID-19 PADA SISWA KELAS V

Rahayu Dwi Prastiti¹,

Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Purwokerto, Jl. KH. Ahmad Dahlan, Dusun III, Dukuhwaluh, Kec. Kembaran, Kabupaten Banyumas, Jawa Tengah
rahayudwiprastiti.18.19@gmail.com

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui evaluasi pembelajaran matematika di masa pandemi Covid-19 pada siswa kelas V MI Kedungwuluh Lor serta hambatan dan solusi dalam pelaksanaannya. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif deskriptif. partisipan dalam penelitian ini meliputi 1 guru kelas V dan 15 peserta didik. Teknik yang digunakan dalam pengumpulan data adalah observasi, wawancara dan dokumentasi. Hasil dari penelitian ini yaitu : 1) proses pelaksanaan pembelajaran matematika menggunakan aplikasi *WhatsApp Group* dan *google form*; 2) guru-guru sudah mengikuti sosialisasi dan pelatihan tentang pembuatan video pembelajaran dan penggunaan *google form*, sebelum dilaksanakannya pembelajaran secara daring; 3) nilai-nilai yang dihasilkan peserta didik pada evaluasi pembelajaran matematika sudah bagus. Faktor penghambat pelaksanaan evaluasi pembelajaran matematika di masa pandemi pada siswa kelas V di masa pandemi Covid-19 MI Muhammadiyah Kedungwuluh Lor yaitu pengeluaran kouta yang semakin besar karena adanya pembelajaran daring. Tidak semua peserta didik mempunyai fasilitas *handphone*, sehingga untuk mengerjakan tugas biasanya mereka menunggu orang tua mereka pulang bekerja. Peserta didik tidak bisa memahami materi yang sudah disampaikan guru. Solusi yang dilakukan yaitu adanya bantuan kuota yang diberikan oleh pemerintah, bagi peserta didik yang tidak paham materi dapat menanyakan langsung ke guru.

Kata-kata Kunci: *Evaluasi, Pembelajaran Matematika*

EVALUATION OF MATHEMATICS LEARNING IN THE TIME OF THE COVID-19 PANDEMIC IN CLASS V STUDENTS

Abstract: This study aims to determine the evaluation of mathematics learning during the Covid-19 pandemic in class V MI Kedungwuluh Lor students and the obstacles and solutions in its implementation. The type of research used is descriptive qualitative research. the participants in this study included 1 class V teacher and 15 students. The techniques used in data collection are observation, interviews and documentation. The results of this study are: 1) the process of implementing mathematics learning using the *WhatsApp Group* application and *google form*; 2) teachers have attended socialization and training on making learning videos and using *google forms*, before the implementation of online learning; 3) the values produced by students in the evaluation of mathematics learning are good. The inhibiting factor for the implementation of the evaluation of mathematics learning during the pandemic for fifth grade students during the Covid-19 pandemic at MI Muhammadiyah Kedungwuluh Lor was the expenditure of the larger quota due to online learning. Not all students have cellphone facilities, so they usually wait for their parents to come home from work to do their assignments. Students cannot understand the material that has been delivered by the teacher. The solution is that there is quota assistance provided by the government, for students who do not understand the material, they can ask the teacher directly.

Keywords: *Evaluation, Mathematics Learning*

PENDAHULUAN

Pandemi Covid-19 sangat berdampak di berbagai sektor, salah satunya sektor pendidikan. Covid-19 memberikan pembatasan sosial antara guru dengan peserta didik. Meskipun demikian, peserta didik tetap harus memperoleh pendidikan dengan cara dilaksanakannya pembelajaran daring. Sebelum adanya pandemi ini pembelajaran dilakukan secara langsung atau tatap muka, namun adanya pandemi ini harus dilaksanakan secara tidak langsung yaitu daring atau online.

Daring merupakan proses pembelajaran yang dilaksanakan secara online dengan menggunakan media online (Ardiyanti, 2020). Melalui media online guru dengan peserta didik dapat melakukan diskusi mengenai pembelajaran yang sedang dijelaskan, seperti saat peserta didik ingin bertanya kepada guru ataupun sebaliknya guru yang bertanya kepada peserta didik. Proses pembelajaran secara daring tidak mengurangi materi yang seharusnya diberikan karena proses pembelajaran seperti itu tidak membatasi siswa mencari materi dimanapun, karena guru bisa mengarahkan peserta didik untuk mencari informasi-informasi terkait pembelajaran pada internet.

Masa pandemi Covid-19 saat ini, pembelajaran yang dilakukan secara daring memanfaatkan teknologi informasi sebagai media untuk pelaksanaan pembelajaran. Namun, perubahan proses pembelajaran yang dilakukan secara tiba-tiba akibat adanya virus Covid-19 ini tidak jarang membuat guru, peserta didik, maupun orangtua menjadi kaget. Pemanfaatan teknologi harus menjadi acuan bagi guru untuk mampu menghadirkan proses pembelajaran yang memberikan ruang gerak bagi peserta didik untuk mampu bereksplorasi, memudahkan interaksi antar peserta didik maupun peserta didik dengan guru utamanya dalam pembelajaran matematika untuk peserta didik kelas tinggi di sekolah dasar.

Guru dan siswa di dalam pembelajaran daring dapat memanfaatkan beberapa aplikasi

seperti google classroom, zoom, whatsapp group, dan lain sebagainya. Tetapi, menurut Nakayama, Yamamoto, & Santiago (2007) dalam Wiryanto (2020) pembelajaran online (daring) tidak dapat menyukkseskan semua peserta didik dengan semua literatur e-learning karena tergantung dari faktor lingkungan belajar dan karakteristik peserta didik. Implementasi dari pembelajaran daring dapat berjalan dengan baik bila guru, peserta didik, dan orang tua dapat bekerja sama.

Adanya pandemi Covid-19 semua pembelajaran dilaksanakan secara daring, dari proses pembelajaran sampai pelaksanaan evaluasi pembelajaran. Menurut Divayana (2016), evaluasi merupakan proses penilaian pencapaian tujuan dan pengungkapan masalah kinerja program atau kegiatan untuk memberikan umpan balik bagi peningkatan kualitas kinerja program atau kegiatan. Evaluasi sendiri dalam proses pembelajaran sangat penting, karena dengan adanya evaluasi guru dapat mengetahui sejauh mana peserta didik paham dari materi yang sudah disampaikan.

Pelaksanaan evaluasi dapat dilakukan di semua materi pembelajaran, tetapi pada penelitian ini tentang evaluasi pembelajaran matematika. Matematika merupakan salah satu ilmu dasar yang diajarkan pada setiap jenjang pendidikan dan memegang peranan penting serta mempunyai pengaruh yang sangat besar terhadap ilmu-ilmu pengetahuan yang lain. Hal ini disebabkan oleh fungsi dan peranan matematika sebagai sarana berpikir logis, analitis dan sistematis. Kemampuan berpikir logis, analitis dan sistematis seseorang akan lebih mudah menguasai dan mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi. Sebagaimana yang dikemukakan oleh (Wahyudin dan Nurcahaya, 2018) bahwa matematika adalah pola pikir, pembuktian yang logik, pola mengorganisasikan, matematika adalah suatu bahasa dengan menggunakan istilah yang dapat didefinisikan secara akurat, cermat dan jelas representasinya dengan symbol, serta padat lebih berupa sebuah bahasa simbol tentang ide dibandingkan tentang bunyi.

Pembelajaran matematika harus diarahkan untuk membangun pemahaman dan pemanfaatan matematika secara menyeluruh dalam konteks matematika yang luar biasa dengan mengembangkan hubungan matematis antara berbagai ide, memahami bagaimana ide-ide matematika saling terkait satu sama lain (Wijaya. dkk, 2020).

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu kualitatif deskriptif. Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang berhubungan dengan ide, persepsi, pendapat, kepercayaan orang yang akan diteliti dan kesemuanya tidak dapat di ukur dengan angka. Penelitian deskriptif yaitu mengumpulkan data berdasarkan faktor-faktor yang menjadi pendukung terhadap objek penelitian, kemudian menganalisa faktor-faktor tersebut untuk dicari perannya. Metode pendekatan kualitatif deskriptif adalah metode pengolahan data dengan cara menganalisa faktor-faktor yang berkaitan dengan objek penelitian dengan penyajian data secara lebih mendalam terhadap objek penelitian (Prabowo dan Heriyanto, 2013).

Penelitian ini dilaksanakan di MIM Kedungwuluh Lor yang beralamatkan Kedungwuluh, Kedungwuluh Lor, Kec. Patikraja, Kabupaten Banyumas, Jawa Tengah. Subyek penelitian ini yaitu guru kelas V dan 15 peserta didik. Dalam penelitian ini ini menggunakan teknik pengumpulan data observasi, wawancara dan dokumentasi. Menurut Sugiyono (2013:64), peneliti hanya dapat bekerja berdasarkan data, yaitu fakta mengenai kenyataan yang diperoleh melalui observasi dan wawancara. Semua pertanyaan observasi dan wawancara sudah berdasarkan hasil dari para responden.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Sekolah sudah menyiapkan guru-guru sebelum dilaksanakannya proses pembelajaran

secara daring. Adanya pelatihan tersebut sekolah menjadi lebih siap ketika pembelajaran daring dimulai, terutama bagi guru ketika terjun langsung melaksanakan proses pembelajaran secara daring. Pelaksanaan evaluasi pembelajaran matematika dilaksanakan secara daring melalui video pembelajaran yang dikirimkan ke *Whats App Group* oleh guru kelas. Adanya video pembelajaran ini diharapkan dapat membantu siswa dalam memahami materi yang disampaikan guru dan mengobati rasa rindu mereka ketika dijelaskan didalam kelas. Apalagi pada pelajaran matematika yang butuh *ekstra* pemahaman, mengingat kemampuan setiap peserta didik yang berbeda-beda dalam memahami sesuatu.

Ada penggunaan aplikasi khusus yang digunakan guru ketika pembelajaran daring. Aplikasi tersebut bernama *google for. Google form* sendiri biasanya digunakan untuk mengerjakan soal-soal atau mengirimkan tugas. Banyak sekali kelebihan dari penggunaan aplikasi ini, tentunya memudahkan pekerjaan guru. Contohnya seperti mudah digunakan dan dapat mengetahui langsung nilai yang kita dapatkan ketika mengerjakan soal menggunakan *google form*. Pembelajaran online menurut guru kelas sebagian peserta didik paham dari pembelajaran online. Namun masih ada peserta didik yang butuh *ekstra* waktu dalam memahami pembelajaran online. Karena setiap peserta didik memiliki kemampuan pemahaman yang berbeda-beda.

Tugas yang diberikan dalam pembelajaran online apalagi matematika tidak semua peserta didik mengerjakan dan mengumpulkan. Dikarenakan matematika membutuhkan pemahaman yang lebih, sedangkan pembelajaran dilaksanakan secara online sehingga peserta didik harus memahami sendiri penjelasan dari guru. Nilai-nilai yang dihasilkan oleh peserta didik adanya proses evaluasi pembelajaran matematika selama masa pandemi Covid-19 sebagian besar bagus. Hal itu dikarenakan pembelajaran dilaksanakan secara daring, jika peserta didik tidak paham dengan

soal atau materi yang diberikan dapat bertanya dengan orang tua mereka atau mencari jawaban di *google*.

Pemberian motivasi dan semangat sangatlah diperlukan, agar peserta didik tetap semangat mengikuti pembelajaran walaupun dari rumah. Apalagi adanya pemberian kuota dapat menambah semangat peserta didik. Ketika peserta didik sudah semangat mengikuti pembelajaran maka akan mudah menerima pelajaran yang telah disampaikan. Kelebihan dari proses evaluasi pembelajaran matematika di masa pandemi ini secara daring mempunyai banyak kelebihan yang dapat dirasakan oleh peserta didik dan guru. Apalagi adanya pandemi ini peserta didik harus tetap memperoleh pembelajaran, sekarang mereka dengan mudah dapat belajar dimana saja dan kapan saja tidak perlu datang ke sekolah.

Pembelajaran daring pada mata pelajaran matematika terdapat beberapa hambatan yang dirasakan oleh guru dan peserta didik. Pembelajaran secara online tentunya membutuhkan kuota yang cukup banyak, apalagi pembelajaran dilaksanakan setiap hari. Perangkat yang paling penting digunakan yaitu *handphone* tetapi tidak semua peserta didik mempunyai sendiri, mereka biasanya menggunakan *handphone* orang tua mereka untuk pembelajaran daring. Jadi ketika orang tua mereka bekerja, mereka harus menunggu orang tua pulang terlebih dahulu baru bisa mengerjakan tugas-tugas yang diberikan oleh guru. Pemberian materi secara online pun masih kurang walaupun sudah menggunakan video pembelajaran. Karena pembelajaran matematika tidak hanya teori saja tetapi butuh praktek secara langsung, seperti pembelajaran tatap muka siswa dapat mengerjakan soal-soal yang diberikan dan ketika tidak paham dapat bertanya ke guru secara langsung kemudian dijelaskan oleh guru secara langsung juga.

Usaha sekolah dalam mengatasi hambatan guru dan peserta didik dalam kegiatan pembelajaran daring agar berjalan dengan lancar

dari pemberian kuota belajar dari pemerintah yang disalurkan melalui sekolah kemudian didata dan dibagikan ke peserta didik. Untuk peserta didik yang tidak mempunyai *handphone* dapat datang langsung ke sekolah untuk meminta tugas dari guru yang bersangkutan. Guru memberikan pembelajaran dengan mengirimkan video pembelajaran, jika masih ada kurang paham dapat langsung bertanya ke guru. Pembelajaran daring memang membuat guru tidak dapat menjelaskan materi secara maksimal maka dari itu guru dengan senang hati menerima pertanyaan dari para peserta didik yang masih kurang paham dapat chat secara pribadi.

Pembahasan

Hasil penelitian yang sudah dilakukan oleh peneliti setelah melakukan observasi dan wawancara proses pembelajaran daring di kelas V MI Muhammadiyah Kedungwuluh Lor menggunakan media *Whats App Group* sebagai media guru memberikan materi berupa video pembelajaran dan tugas-tugas. Pembelajaran dilaksanakan setiap pagi hari, dimulai dengan masing-masing peserta didik mengelist nama sebagai tanda sudah absen. Pembelajaran matematika sendiri dilaksanakan dalam seminggu sebanyak 2 kali. Materi yang diajarkan hanya dasarnya saja, tidak terlalu mendalam dikarenakan waktu pembelajaran dilaksanakan 2 kali pertemuan dalam seminggu. Selain menggunakan *Whats App Group* guru juga menggunakan *google form*. Guru memberikan tugas-tugas, kemudian dikerjakan di buku tulis oleh peserta didik setelah itu guru baru menilai para peserta didik sejauh mana pemahaman peserta didik. Walaupun pembelajaran dilaksanakan secara daring, nilai yang dihasilkan oleh peserta didik sudah bagus. Peserta didik dan guru sudah merasakan bahwa pembelajaran daring ini mempunyai kelebihan antara lain pembelajaran dapat dilakukan dimana saja, tidak terbatas waktu dan tidak perlu datang ke sekolah. Hal ini sejalan dengan pendapat Proborini (2020) kemudahan pembelajaran daring yaitu dapat mengikuti kemajuan teknologi,

mendapat sumber belajar baru dari internet dan pembelajaran tidak terbatas jarak dan waktu.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan guru kelas V selama pelaksanaan pembelajaran daring tidak hanya guru yang mengalami hambatan atau kendala, peserta didik pun juga mengalami hal yang sama. Hal ini sesuai dengan yang disampaikan oleh Andriani (2020) hambatan yang dihadapi ketika pembelajaran daring atau online antara lain siswa atau orang tuanya tidak memiliki telepon genggam berbasis *android* sebagai fasilitas kegiatan belajar *online*, siswa atau orang tua tidak memiliki uang untuk membeli paket data *internet*, sulit memahami materi yang disampaikan guru lewat media *online* dan guru tidak dapat menjelaskan materi secara maksimal.

Hasil wawancara peneliti dengan guru dan peserta didik dalam pembelajaran daring atau *online* mengalami hambatan atau kendala. Berikut ini beberapa kendala yang dialami guru dan peserta didik selama melaksanakan pembelajaran secara daring yaitu keterbatasan fasilitas seperti *handpone* yang digunakan dalam pembelajaran selama masa pandemi Covid-19, peserta didik sulit memahami materi yang disampaikan oleh guru yang dikirimkan melalui *Whats App Group*, walaupun sudah berupa video pembelajaran, pengeluaran kuota semakin besar bagi peserta didik atau orang tua selama pelaksanaan pembelajaran di masa pandemi Covid-19, dan guru tidak dapat menjelaskan materi secara maksimal, terutama pada mata pelajaran matematika.

Menurut hasil dari wawancara tersebut kebanyakan siswa mengalami hambatan pengeluaran kuota yang semakin meningkat dan masih sulit memahami materi yang disampaikan, apalagi pada mata pelajaran matematika. Matematika sendiri memang membutuhkan pemahaman yang lebih ketika mengerjakan soal. Hal ini sejalan dengan pendapat Wijaya (2020) pemahaman matematika

merupakan bagian yang sangat penting dalam memahami permasalahan matematika dan berbagai permasalahan dalam kehidupan kita sehari-hari.

Berdasarkan hasil wawancara antara guru dengan peserta didik, solusi guru dan peserta didik dalam mengatasi hambatan atau kendala yang mereka alami ketika dalam pembelajaran daring yaitu bagi peserta didik yang tidak mempunyai *handphone*, dapat bergabung dengan temannya yang rumahnya berdekatan atau dapat membuat kelompok belajar bersama dengan teman yang mempunyai *handphone*. Peserta didik juga bisa datang ke sekolah untuk meminta tugas ke guru yang bersangkutan. Bagi peserta didik yang sulit memahami materi yang sudah disampaikan, dapat bertanya ke orang tuanya langsung atau bertanya ke guru agar menjadi lebih paham setelah mendapat penjelasan secara langsung dari guru. Permasalahan kuota belajar sudah mendapat bantuan dari pemerintah untuk guru dan peserta didik dan permasalahan guru yang tidak dapat menjelaskan materi secara maksimal terutama mata pelajaran matematika bisa ditanyakan secara langsung lewat chat pribadi tentang materi yang belum paham. Hal ini sejalan dengan pendapat Proborini (2020) solusi untuk menghadapi berbagai kendala pada saat pembelajaran matematika secara daring yaitu jika siswa tidak memiliki *handphone* ataupun komputer, maka dari itu siswa bisa meminta bantuan saudara yang memiliki *handphone* untuk mengirimkan tugasnya atau jika memang tidak ada maka siswa menulis di buku catatan dan dikumpulkan di hari Sabtu dengan datang ke sekolah. Jika masih ada yang belum dipahami maka guru membantu siswa yang tidak mengerti dengan memberikan langkah-langkah pengerjaan yang lebih terstruktur. Jika orang tua tidak dapat mengajarkan anaknya dalam memahami

materi atau menyelesaikan soal maka siswa bisa bertanya sama temannya atau bertanya pada orang disekitarnya.

PENUTUP

Simpulan

Berdasarkan hasil data yang diperoleh, dapat disimpulkan bahwa evaluasi pembelajaran merupakan proses penilaian pencapaian tujuan untuk memberikan umpan balik bagi peningkatan kualitas kinerja dari sebuah kegiatan. Pembelajaran daring adalah proses belajar mengajar yang dilaksanakan secara online dan menggunakan media online. Pembelajaran yang dilaksanakan di MI Muhammadiyah Kedungwuluh Lor pada kelas 5 ini memanfaatkan aplikasi *whatsApp group* sebagai media pembelajaran mereka. Selain itu juga menggunakan *google form* dan video pembelajaran. Namun yang paling sering digunakan yaitu *whatsApp group*. Proses pembelajaran dilaksanakan setiap pagi, untuk pengumpulan tugas biasanya diberikan kelonggaran mengingat tidak semua peserta didik mempunyai *handphone*. Dalam sehari terdapat dua sampai tiga pembelajaran yang diberikan. Pada pembelajaran matematika dilaksanakan dua kali dalam seminggu. Materi yang diajarkan tidak begitu dalam hanya dasar-dasarnya saja, mengingat waktu yang sedikit.

Kendala yang dialami oleh guru dan peserta didik antara lain peserta didik tidak memiliki fasilitas seperti *handphone* yang digunakan dalam pembelajaran selama masa pandemi Covid-19, sulit memahami materi yang disampaikan oleh guru yang dikirim lewat *whatsApp group* walaupun sudah berupa video pembelajaran, pengeluaran kuota semakin besar bagi peserta didik atau orang tua selama pelaksanaan pembelajaran di masa pandemi Covid-19 ini, guru tidak dapat menjelaskan materi secara maksimal, terutama pada mata pelajaran matematika. Kemudian solusi dalam mengatasi kendala atau hambatan yang dihadapi

guru dan peserta didik yaitu bagi peserta didik yang tidak mempunyai *handphone*, peserta didik dapat bergabung dengan temannya yang rumahnya berdekatan atau dapat membuat kelompok belajar bersama dengan teman yang mempunyai *handphone*, peserta didik juga bisa datang ke sekolah untuk meminta tugas ke guru yang bersangkutan, peserta didik yang tidak dapat memahami materi yang sudah disampaikan dapat bertanya ke orang tuanya langsung atau bertanya ke guru agar menjadi lebih paham setelah mendapat penjelasan secara langsung dari guru, jika orang tua tidak dapat mengajari atau membimbing anaknya dalam menyelesaikan tugas-tugas, dapat bertanya kepada orang yang lebih ahli.

Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, saran peneliti terhadap guru dan peserta didik dalam pembelajaran matematika di masa pandemi Covid-19:

Pertama bagi guru harus selalu memantau hasil belajar dan perkembangan peserta didik dari semua materi yang sudah disampaikan.

Kedua guru harus selalu memberikan motivasi kepada peserta didik agar tetap semangat mengikuti pembelajaran walaupun secara daring.

Ketiga bagi peserta didik tetap semangat mengikuti pembelajaran sesuai dengan jadwal yang sudah ditentukan.

Keempat peserta didik harus lebih aktif dalam pembelajaran walaupun dalam kondisi di tengah pandemi Covid-19 ini, pembelajaran tetap dilaksanakan secara daring.

DAFTAR PUSTAKA

- Andriani, Rita. 2020. Evaluasi Pembelajaran Online Matematika Siswa Kelas V SD Negeri 5 Metro Pusat. Skripsi. Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan. Institut Agama Islam Negeri (IAIN)
- Ardiyanti, Mahayukti & Sugiarta. (2020). Evaluasi Proses Pembelajaran Matematika Secara Daring Di SMA Kota Singaraja. Jurnal IKA: Jurnal Pendidikan Matematika, 2(18)
- Divayana, Dewa Gede Hendra, Gusti Ayu Dessy Renjana Pendidikan Dasar - Vol. 2 No. 2 Mei 2022

- Sugiharni. (2016). Evaluasi Program Sertifikasi Komputer Pada Universitas Teknologi Indonesia Menggunakan Model Cse-Ucla. *Jurnal Pendidikan Indonesia Universitas Pendidikan Ganesha*, 5
- Prabowo, G & Heriyanto. (2013). *Analisis Pemanfaatan Buku Elektronik (E-Book) Oleh Pemustaka Di Perpustakaan SMA Negeri 1 Semarang*. *Jurnal Ilmu Perpustakaan*, 2(2), 1-9
- Proborini, Ellen. (2020). Evaluasi Pembelajaran Matematika Secara Daring Pada Siswa Kelas VI SD Karangturi. *Jurnal Pendidikan*
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kualitatif Kuantitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Wahyudin, & Nurcahaya. (2018). *Efektifitas Pembelajaran Matematika Melalui Pembelajaran Aktif Tipe Everyone Is A Teacher Here (ETH) Pada Siswa Kelas X SMA Negeri 8 Takalar*. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Matematika*, 2(1), 72-105
- Wijaya,T,T., Ying, Z., Purnama,A. (2020). *The Empirical Research of Hawgent Dynamic Mathematics Technology Integrated into Teacher Fraction in Primary School*. *Jurnal Cendekia: Jurnal Pendidikan Matematika*,4(1), 144-150
- Wiryanto. (2020). Proses Pembelajaran Matematika Di Sekolah Dasar Di Tengah Pandemi Covid-19. *Jurnal Review Pendidikan Dasar: Jurnal Kajian Pendidikan dan Hasil Penelitian*, 6(2)